

KEKUATAN (POWER)

Pengenalan

Selama bertahun-tahun saya terus mencari Tuhan untuk memberikan atmosfir dan suasana kehadiranNya serta terwujudnya kekuatanNya dan kemuliaanNya. Kami telah melihat dan mengetahui hasil yang diungkapkan Tuhan.

Bila kamu sedang mencari gerakan Tuhan bagi hidupmu, keluarga atau pelayanan, cobalah pertimbangkan sepuluh prinsip kekuatan (power) dalam buklet ini. Saya yakin prinsip-prinsip ini akan memberikan suasana bagi terwujudnya Roh Kudus serta mengungkapkan diriNya di tengah-tengah kamu. Dia akan mempunyai kebebasan melakukan apapun yang dikehendakiNya, untuk memuliakan Allah Bapa, dalam nama Yesus. Dan orang-orang akan tahu bahwa Tuhan berada di tengah-tengah mereka.

Kerajaan Tuhan, Kekuatan Tuhan dan Kemuliaan Tuhan

Dalam doa Bapa kami, *"Karena engkau yang mempunyai kerajaan, kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, Amin."* Oleh karena itu, ketika kerajaan Tuhan didirikan dalam hidup seseorang, hasilnya adalah kuat kuasa dan kemuliaan Tuhan.

Yesus berkata,

- *"Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu".* (Matius 12:28)
- *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."* (Yohanes 3:3)
- *"Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah (berbalik dari jalanmu dan pengertianmu sendiri) dan percayalah Injil!"* (Markus 1:15) *"Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma".* (Matius 10:1,7-8)
- *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan penuh kuasa."* (Markus 9:1)
- *"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."* (Matius 6:33-34)
- *"Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga."* (Matius 6:10)

Dalam kerajaan Allah tidak terdapat kesakitan, penyiksaan, kesedihan, sakit penyakit, dosa, depresi atau kematian. (Wahyu 21:3-5) Mengapa tidak? Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa dan kemuliaan. Firman Tuhan berkata melalui rasul Paulus, *"Sebab Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa."* (1 Korintus 4:20) *"Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah".* (1 Korintus 2:4-5) Kerajaan Allah datang dengan kekuatan Tuhan dan kemuliaanNya. (Wahyu 11:17) Suara nyaring dari surga berkata, *"Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya."* (Wahyu 12:10)

Ketika orang-orang percaya Tuhan, pemajuan kerajaanNya dalam hidup mereka membawa kebijaksanaan, kekuatan, kewenangan dan kekuasaan dari Yesus Kristus. Mereka menjelma ke dalam ciptaan baru, anak-anak Tuhan. (Yohanes 1:12-13) Ketika orang-orang percaya dalam Kisah Para Rasul dipenuhi Roh Kudus, berbicara dalam bahasa baru, kekuatan dari atas datang kepada mereka untuk melakukan pekerjaan bagi kerajaan Allah, bukan saja lewat perkataan. (Kisah Para

Rasul 1:1-8, 2:1-4) Yesus mulai meneguhkan FirmanNya lewat murid-muridNya dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang penuh kekuatan.

“Lalu Ia berkata kepada mereka: ‘Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.’ Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.” (Mark 16:15-20)

Nyata sekali, Tuhan ingin melakukan lebih dari sekedar melihat orang-orang membicarakan mengenai Dia (atau kasih dan pekerjaanNya). Ia menginginkan kita melakukan apa yang kita bicarakan melalui Dia. Dia ingin memperlihatkan kekuatanNya dan kemuliaanNya sehingga kehadiranNya dan kerajaanNya dapat terbentuk ditengah-tengah umatNya yang percaya kepadaNya. Puji Tuhan! Kekuatan Tuhan akan merubah hidup dan situasi kita.

Saya dibesarkan dalam masyarakat Kristen. Sejak kecil saya diajari bahwa Kitab Suci merupakan kebenaran Tuhan dan FirmanNya yang suci kepada umatNya, ditulis oleh manusia dan diinspirasi oleh Roh Kudus. Saya diajari bahwa Tuhan mengasihi semua orang, tetapi orang-orang harus menerima KasihNya dan lahir baru. Manusia terpisah dari Dia dan perlu seorang juru selamat. Yesus Kristuslah Tuhan yang datang dalam bentuk manusia, kemudian mati dan dibangkitkan dari mati untuk menyelamatkan kita. Siapa pun yang mempercayaiNya dan beralih dari cara nya sendiri (bertobat) menuju cara Tuhan akan diselamatkan, bukan melalui pekerjaan mereka tetapi melalui iman di dalam Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka. Darah Yesus merupakan korban yang memberikan kita hidup dengan Tuhan.

Saya diajari bahwa Tuhan telah memberikan saya hukum yang ditulis dalam hati saya (Ibrani 8:10) untuk menunjukkan kepada saya bagaimana mengasihi Dia dan orang-orang di sekitar saya sehingga saya dapat mengetahui bagaimana caranya hidup dalam kerajaanNya sebagai anak yang diberkatiNya. Saya juga diajari akan janji Tuhan untuk menunjukkan cara bertumbuh menjadi seperti gambar Yesus Kristus.

Melalui pembacaan Firman Tuhan, saya belajar bagaimana Tuhan mengasihi dan memelihara umatNya dan Ia mempunyai rencana yang indah untuk setiap orang, kalau saja mereka menaati arahanNya dan mengikuti perintahNya. Kehadiran Tuhan, berkat dan penyelamatanNya sangat nyata dan dekat dengan saya. Saya mencintai Yesus lebih dari diri saya sendiri atau apapun dalam hidup saya.

Meskipun demikian, saya masih mempunyai banyak pertanyaan yang saya pertanyakan kepada Tuhan. (Yakobus 1:5-8, Yeremia 33:2-3) Dia mengajari saya bagaimana kerajaan Allah berkisar seputar Tuhan, bukan manusia. Ketika manusia memasuki kerajaan Allah dengan menerima dan mempercayai cinta kasih Tuhan melalui Yesus Kristus, saat itulah dimulai kehidupan Tuhan yang sebenarnya.

Percaya akan Tuhan

Yang Tuhan inginkan dari kita adalah mempercayaiNya, yang mencerminkan kasih kita kepadaNya. Dengan mempercayaiNya, kita memberikan Dia kesempatan melakukan semua hal yang ingin dilakukannya sebagaimana sifat pengasih yang dimilikiNya. Tidak ada sesuatu pun yang tidak mungkin atau terlalu sulit bagi Tuhan. Oleh sebab itu, ketika saya mempercayai Dia dan menaati arahanNya, saya menyambut kehadiranNya yang tidak terbatas, serta kekuatan kasihNya,

kebijaksanaanNya, pemberianNya, perlindunganNya, pemeliharaanNya serta kemampuanNya. Lalu kekuatanNya dan kehadiranNya akan menguasai bumi ini untuk menghancurkan pekerjaan iblis, yang datang untuk mencuri, membunuh dan menghancurkan. Percaya dan taat membentuk kerajaan Allah dalam hidup orang percaya. Ketika Yesus datang kembali, Ia akan mendirikan kerajaanNya dimana pun, selamanya.

Manusia memberikan respon terhadap kasih dan kekuatan Tuhan dengan cara memuji Dia, mengucap syukur dan memuliakanNya. Sesungguhnya Tuhan telah, sedang dan akan melakukan hal-hal besar bagi mereka yang mempercayaiNya dan memberikan Dia kesempatan menunjukkan diriNya secara penuh kuasa

Untuk menyaksikan semuanya ini terjadi, kita harus mempercayai Tuhan segala-galanya (Amsal 3:5-6), mencari pimpinanNya dan melakukan apa yang dikatakanNya. Ketika Tuhan sedang mengajari saya mengenai penyembuhan (selama lima tahun), Ia berkata kepadaKu, “AnakKu, jika saya tidak dapat melakukannya, tidak seorang pun dapat!” Saya harus mengetahui bahwa ketika saya berdoa Tuhan akan melakukan apa yang dikatakanNya, maka Ia akan melakukannya.

Tuhan menunjukkan bagaimana orang-orangNya bukan saja binasa (Hosea 4:6), tetapi juga telah membatasi kekuatanNya karena mereka tidak mempercayaiNya. Sebagai akibatnya, mereka harus berlari ke berbagai sumber selain kepadaNya untuk mendapatkan kasih, kebijaksanaan, perlindungan, pemberian, nasehat, penyembuhan dan bahkan penyelamatan. Ada yang berkata Tuhan yang menyuruh mereka melakukannya, padahal Tuhan tidak berkata demikian! Saudaraku, jangan membiarkan ketidakpercayaan orang lain mencuri imanmu terhadap Firman Tuhan dan Roh Kudus. Jangan mempercayai orang lain dan jalan manusia lebih dari Tuhan.

“Gereja” manusia takut akan kekuatan Tuhan. Tuhan berkata kepada saya, “Orang-orangku ingin seperti Aku, tetapi untuk menjadi seperti Aku mereka harus menginginkan bukan saja buah Roh (karakter [Galatia 5]), tetapi juga manifestasi Roh Kudus.” (1 Korintus 12). Tuhan selalu mencari seseorang yang melaluinya dan kepadanya Dia dapat menunjukkan kekuatanNya dan kemuliaanNya. (2 Tawarikh 16:9) Tuhan berkata kepada raja Asa, bila mereka mengandalkan Tuhan, dia akan terbebaskan. Ketika raja Asa berperang dengan raja Aram tanpa mengandalkan Tuhan, dia dikalahkan. Kemudian, dia mati karena penyakit kaki oleh karena dia tidak mencari bantuan dari Tuhan, hanya mencari para tabib. (2 Tawarikh 16:7-12)

Firman Tuhan mengatakan, *”Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira baiklah ia menyanyi! Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.* (Yakobus 5:13-16)

Perlu dipertanyakan, berapa banyak orang Kristen, termasuk para pendeta, yang mempercayai Firman ini. Itulah sebabnya banyak yang tidak mendapatkan hasil yang Tuhan inginkan. Perhatikan: doa yang dilakukan orang yang benar (penuh penataan) yang membuat orang sembuh.

Bila kita sebagai umat Tuhan ingin menyaksikan kekuatan Tuhan dan menerima hasilNya, kita harus percaya dan menaati firmanNya sekaligus pimpinan Roh Kudus untuk setiap keadaan. Apabila Tuhan yang membuat alam semesta ini melalui firmanNya tidak dapat melakukannya, lalu siapa yang mampu-dokter, pengacara, tentara, dirimu sendiri?

“Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal (berubah pikiran). Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak

menepatinya?” (Bilangan 23:19). Selama bertahun-tahun Firman Tuhan Yesus terus membara di dalam hati saya, “Barang siapa yang mempercayai Aku, apa yang saya lakukan kamu dapat melakukannya.”

”Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.” (Yohanes 14:12-15)

Bila kamu tidak mempercayai Yesus akan melakukan apa yang dikatakanNya, maka kamu tidak akan menyaksikan Yesus melakukan pekerjaan yang lebih besar lagi melalui kamu.

Yesus berkata, “biarlah terjadi sesuai dengan imanmu.” Kemudian murid-murid Yesus bertanya: “Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?” (Matius 17:19) Yesus berkata kepada mereka: “Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, --maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

Apakah Yesus berbohong? Jika tidak, lalu mengapa kita tidak menyaksikan kejadian seperti ini terjadi di banyak tempat? Ingat: “Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku (Yesus), apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan. (Yohanes 14:12-14) Tuhan akan melakukan apapun untuk kemuliaanNya. Ketika kita mempercayai dan menaati Tuhan, kita mempermuliakanNya.

“Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.” (Efesus 3:20)

Satu-satunya yang membatasi kuasa dan keinginan Tuhan terhadap kita adalah pikiran kita. Tuhan ingin mengasihi, memelihara, melindungi, memberikan dan membela kita. Tuhan ingin menyelamatkan, membebaskan, menguatkan, memberi semangat dan menguatkan kita. Dia ingin menuntun, memberi kebijaksanaan, memakmurkan dan mengarahkan kita ke dalam semua rencanaNya yang indah untuk kita.

Jika kita bersedia mempercayai Dia- jika kita bersedia membiarkan Dia-jika kita bersedia menaati Dia-kita akan melihat semua ini terjadi. Di Nazaret, Yesus tidak dapat melakukan hal yang Allah Bapa ingin Dia lakukan karena ketidakpercayaan orang-orang.

Selama bertahun-tahun, dalam nama Yesus, kita menyaksikan hal yang sama yang dilakukan Yesus: yang buta melihat. Yang tuli mendengar. Yang lumpuh berjalan. Yang bisu berbicara. Yang dungu dipulihkan. Yang tertekan bersuka-cita. Yang mandul disembuhkan. Yang kerasukan dibebaskan. Yang tidak dikasihi dikasihi. Tumor dilenyapkan. Yang hatinya terluka disembuhkan. Yang angkuh direndahkan. Yang rendah hati ditinggikan. Hubungan dipulihkan. Yang belum diselamatkan diselamatkan. Yang tidak menaati menjadi taat. Orang-orang yang dipenuhi Roh Kudus berbicara dalam bahasa baru.

Kehidupan yang berubah merupakan arti sebenarnya dari Kerajaan dan kekuatan Tuhan. Lagi pula, kerajaan Tuhan bukan semata-mata perkataan tetapi tindakan. Dalam nama Yesus orang-orang bertobat, diselamatkan, disembuhkan dan dibebaskan masuk dalam kerajaan Tuhan. Permulaan baru merupakan hasil dari sentuhan Roh Allah. Suka cita dalam dan untuk Tuhan tercurah ke dalam kehidupan orang-orang yang hampa, mengisinya dengan harapan, iman, damai, suka cita dan kasih dalam Roh Kudus. Betapa indahnya dan merupakan berkat besar berpartisipasi di dalamnya— mempercayai, memuji dan menaati Tuhan Yesus karena Dialah yang membebaskan orang-orang

pada hari ini! Benar, *“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selamanya.”* (Ibrani 13:8)

Tidak ada sesuatupun yang lebih menyenangkan, menarik, menggetarkan hati dan menakjubkan selain berpartisipasi dalam pelayanan Roh Kudus, dalam nama Yesus, menyaksikan orang-orang tertawa, berlinang air mata suka cita, berantisipasi dan berharap akan perubahan dan kesempatan yang lebih besar lagi di masa yang akan datang. *“Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka.”* (Yohanes 8:36)

Benar, Tuhan akan memenuhi janjiNya. Apakah kamu percaya? Apakah kamu mengharapkannya?

“Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan.” (Roma 10:11)

Ketika saya sedang membaca Lukas 5:17, Tuhan berkata kepada ku sebagaimana pengajaran Yesus, *“Kuasa Tuhan hadir agar Dia menyembuhkan orang sakit.”* Dia mengungkapkan kepada saya bahwa ada suasana (climate) tertentu di mana Roh Kudus akan bergerak secara penuh kuasa.

SUASANA ROH KUDUS

Prinsip Kekuatan #1:

MENGETAHUI DAN MEMPERCAYAI BAHWA TUHAN PENUH KASIH, DIA HADIR, PENGASIH DAN PENUH KUASA

Tuhan bersedia dan mampu mengasihi mereka yang mempercayai Dia. Dia mempunyai rencana indah untuk memakmurkan mereka secara rohani, mental, jasmani, keuangan dan hubungan. Tuhan adalah Tuhan yang memberikan iman, harapan dan kasih. Dia memberikan kualitas-kualitas tersebut kepada orang-orangNya (umatNya) agar mereka dapat memiliki hidup yang penuh berkat sekarang dan selamanya bersama Dia. Dia ingin dan mampu melakukan keajaiban-keajaiban bagi umatNya, memuliakan namaNya dan memberkati umatNya sekarang ini. Yesus datang dan melalui hidupNya dan kebangkitanNya dari kematian, Dia menghancurkan kematian dan pekerjaan iblis. Tidak ada sesuatu pun yang tidak mungkin bagi Tuhan atau umatNya, dalam nama Yesus.

Prinsip Kekuatan #2

SEMUA ORANG MEMILIKI KEBUTUHAN UNTUK DIPENUHI

Kebutuhan tidak menggerakkan Tuhan untuk bertindak. Tuhan mengetahui apa yang kita butuhkan. Hanya karena kita mempunyai kebutuhan tidak berarti Tuhan akan memenuhinya. Tuhan ingin memenuhi kebutuhan kita, tetapi Dia menantikan kita memintanya dan mempercayainya. Segala sesuatu telah disediakan bagi kita melalui Yesus Kristus. Kita harus menerimanya dengan iman di dalam Yesus, mengetahui bahwa apa yang dimaksudkan sebagai kejahatan di dunia ini, Tuhan akan merubahnya bagi kebaikan kita dan untuk kemuliaanNya. Kita perlu mengetahui bahwa Tuhan akan membantu kita jika kita memintanya dalam iman. Mereka yang lemah rohaninya yang diberkati adalah mereka yang menyadari kebutuhannya akan Tuhan dalam hidup dan situasi mereka. Mereka akan dipenuhi (Matius 5:3) Tuhan menunjukkan kepada saya banyak terdapat orang-orang yang sakit di jaman Yesus, namun hanya mereka yang datang kepada Yesus yang disembuhkan.

Prinsip Kekuatan #3:

IMAN DI DALAM TUHAN MENGERAKKAN TUHAN MEMENUHI KEBUTUHAN

Iman adalah kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan untuk bertindak, bukan hanya perkataan (1 Korintus 2:2-5). Tuhan melibatkan antisipasi dan pengharapan berdasarkan Firman Tuhan dan

janjiNya (dan karakter Tuhan) (Bilangan 23:19). Agar Roh Kudus bergerak, orang-orang harus bersekutu bukan sekedar melalui perkataan, nyanyian dan doa (Matius 15:8-9). Iman, antisipasi dan harapan terhadap Tuhan untuk melakukan apa yang dikatakanNya harus pula kita miliki. Iman melibatkan ucap syukur, puji-pujian dan mengingat kembali pekerjaan Tuhan yang besar (di masa lampau, sekarang dan akan datang), janji dan atribut (kasih, kebijaksanaan, kekuasaan, dsb). Menaati pimpinan Roh Kudus dan arahanNya sangat penting untuk mengizinkan Roh Kudus melakukan apa yang ingin Dia lakukan. Ketika kepercayaan dan tindakan terjadi bersama, kehadiran dan kekuasaan Tuhan akan terwujud.

Dalam salah satu kebaktian, hadir seorang lelaki dari tempat rehabilitasi. Dia mengalami kecelakaan dimana dia terlempar lima puluh kaki dari mobilnya dan dia mengalami sebanyak tiga belas patah tulang. Kenyataannya dia masih hidup merupakan suatu keajaiban. Dia datang dengan harapan menerima penyembuhan dari Tuhan. Selama dia antri untuk didoakan, Tuhan menyentuh dia dan dia sembuh seketika, semua kesakitannya hilang. Ketigabelas patah tulang disembuhkan. Dia dapat menyentuh jari kakinya lagi untuk pertama kalinya. Kemudian dia dipenuhi Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa baru, mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Ada lagi lelaki lain yang telah menyaksikan program televisi kami “Cinta Kasih Tuhan” dan melalui program tersebut Tuhan memercikkan harapan dan iman kepadanya. Dia telah mengalami kecelakaan waktu bermain sepak bola yang menyebabkan kakinya terpelintir sehingga dia tidak dapat berjalan lurus. Satu kaki mengarah ke samping. Setelah menjalankan beberapa operasi, dia diberi tahu bahwa tidak ada lagi yang dapat dilakukan untuk menyembuhkan kakinya. Dia datang ke gereja mengharapkan keajaiban dari Tuhan. Ketika dia ditanya apa yang dia inginkan, dia menjawab, “saya datang untuk disembuhkan.” Kuasa Tuhan masuk dalam tubuhnya dan dia terjatuh ke lantai. Tungkai kaki dan kakinya mulai berputar arah sehingga kedua kaki mengarah ke arah yang sama. Dia melompat dengan kedua kakinya dan mulai berlari sekeliling ruang berbakti, mengucapkan syukur dan memuji Tuhan.

Seorang wanita yang telah didiagnosa dengan saraf optik yang mati, dan buta selama lima tahun, datang ke gereja untuk didoakan. Selama antri untuk didoakan, kekuatan Tuhan menghampirinya dan dia terjatuh ke lantai. Ketika dia berdiri kembali, dia berteriak, “sesuatu yang berasal dari setan telah meninggalkan tubuhku!” Meneliti sekelilingnya, dia mulai melihat sinar, bentuk, warna, objek dan orang-orang. Dia begitu bersuka cita, begitu juga semua orang yang menyaksikan proses penyembuhannya. Ketika ditanya apa yang menyebabkan kebutaan ini, dia berkata, lima tahun yang lalu dia terlibat dalam perkara hukum yang menyetteskan dengan seorang teman. Suatu pagi, dia terbangun bukan saja kehilangan penglihatan tetapi juga semua harta miliknya. Di hari penyembuhannya, kita sedang mengajarkan mengenai permulaan baru. Tuhan mengkonfirmasi FirmanNya dengan tanda dan keajaiban. Wanita itu berkata, “Tuhan telah memberikan saya permulaan baru.”

Dalam Kisah Para Rasul 3, orang-orang bertanya kepada Petrus dan Yohanes mengenai penyembuhan seorang lumpuh. Jawaban mereka adalah, *“Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.”*

Prinsip Kekuatan 4:

KEHADIRAN ROH KUDUS HARUS DISAMBUT, DIHORMATI DAN DITAATI

Kekuatan dan kehadiran Tuhan baru akan datang apabila kita menginginkanNya, menghormati dan mengizinkan Roh Kudus melakukan yang Tuhan inginkan. Ketika kita melayani dan dilayani Roh Kudus, Tuhan akan melayani kita.

Fokus dari waktu kita, bakat dan harta haruslah untuk menghormati dan diarahkan kepada Roh Kudus. (Manifestasi Roh Allah akan datang ke dalam orang yang demikian ketika Tuhan memutuskan kapan dan apa yang akan dilakukanNya). Kita harus menantikan Allah dan melakukan sebagaimana Dia memimpin kita.

Orang yang memfokuskan pada kebutuhan mereka sendiri atau yang memiliki dosa yang disengaja, yang belum diakui dalam hidup mereka, menyedihkan Roh Kudus (Efesus 4:17 - 6:9). Pada saat kita menyembah Allah dengan hidup yang taat (sebagai bait Nya), Roh Allah dihormati (1 Korintus 6:9-20, Roma 12:1-2 dan Kolose 3). Buka hati dan batin Anda kepada Tuhan dan Dia akan memperlihatkan diriNya kepada Anda.

Apabila kita sengaja tidak mentaati Tuhan dalam hidup kita, Tuhan tidak bebas bergerak dengan penuh kekuatan. Orang-orang yang membangkang, tamak, tidak tergantung kepada Tuhan, egois, tidak taat, tidak akan melihat gerakan Tuhan sampai mereka merendahkan diri mereka dan meminta pengampunan dosa dari Tuhan. Siapkan hati dan pikiranmu untuk berada dalam kehadiran Tuhan. Inginkan dan dambakan Tuhan melakukan apapun yang diinginkanNya. Hasilnya adalah gerakan Tuhan menuju kebenaran, damai dan suka cita di dalam Roh Kudus (Roma 14:17).

Kita harus membina pendengaran yang tajam dan lidah seorang murid (Yesaya 50:4-5). Yesus tidak berkata ataupun melakukan apa pun yang tidak diberikan oleh Allah Bapa di surga. Dia taat kepada Roh Kudus ketika Ia melayani orang-orang, yang mana mengizinkan kehendak Tuhan dan kehadiranNya memberkati mereka dan kebutuhan mereka dipenuhi secara luar biasa.

Saat ini, sebagaimana di Tesalonika, orang-orang sering memadamkan api Roh Kudus dengan tidak menyambut atau mengizinkan Tuhan memanifestasikan diri dalam hidup mereka atau kehidupan di gereja (1 Tesalonika 5:16-24). Seolah-olah orang-orang hanyalah menjalani ibadah kepada Tuhan, tetapi tidak sungguh-sungguh mempercayai Dia atau mengizinkan Tuhan meneguhkan ibadah, perkataan dan kelakuan mereka dengan kehadiran dan kekuatan Tuhan. Perhatikan bagaimana Allah terus menerus memanifestasikan kehadiranNya di dalam Alkitab. (Bilangan 17, Keluaran 34, 40, 2 Tawarikh 5-7, 1 Raja-raja 8, 18:16-46, 2 Tawarikh 20, Kisah Para Rasul 16:25-40, Kisah Para Rasul 2, Kisah Para Rasul 4 & 5, Markus 16:15-20).

Banyak gereja yang tidak memberikan waktu kepada Tuhan menunjukkan kehadiran dan kekuatan Nya. Orang-orang bernyanyi beberapa puji-pujian, mendengarkan Firman (atau apalah), barangkali berdoa; dan mereka harus keluar dalam waktu satu jam karena mereka mempunyai kepentingan lain, bertemu dengan orang-orang atau mengunjungi tempat-tempat yang telah direncanakan. Apakah ini menghormati Tuhan? Bila Tuhan menganggap demikian, sudah tentu Ia akan menampakkan kehadiran dan kekuatanNya.

Mereka tidak memberikan waktu bagi gerakan Tuhan karena itu akan menginterupsi jadwal mereka. Namun tentu saja, mereka juga tidak mengharapkan Tuhan melakukan apa pun karena mereka tidak menjadwalkan dan mengharapkan Tuhan melakukan apa pun. Banyak gereja yang tidak melakukan panggilan altar (altar call), tidak ada penyembuhan dan tidak ada waktu bagi Tuhan untuk melakukan apa yang Tuhan lakukan di dalam Alkitab.

Saya berkata kepada orang-orang, "Kita di sini untuk menghormati Yesus. Kita akan berdiam di sini sampai Tuhan selesai dengan semua yang akan dilakukanNya." (dua menit, dua jam, dua hari, dua minggu, dsb).

Jika Anda ingin menyaksikan manifestasi kehadiran dan kekuatan Tuhan, Anda harus seserius dan sedisiplin Daniel yang menantikan Tuhan, berpuasa dan berdoa selama 21 hari sampai dia menerima jawaban.

Apa yang terjadi bila seseorang mendadak mati di gereja? Apakah kita akan mengakhiri ibadah tersebut atau melakukan seperti yang Paulus lakukan: membangkitkan dia dalam nama Yesus dan meneruskan berkhotbah? (Kisah Para Rasul 20:7-12). Terjadilah sesuai dengan iman mu. Apakah Tuhan dihormati dan disambut atau tidak? Apakah Dia hadir atau tidak?

Berbicara dalam bahasa lidah menggairahkan iman mu sesuai Firman Tuhan (1 Korintus 14:14-15, Yudas 20). Tidak heran, iman orang-orang tidak bergairah, banyak gereja yang tidak memercayai bahasa lidah bahkan tidak mengizinkan penggunaannya. Hal ini memadamkan api Roh Kudus. Firman Tuhan mengatakan, *“Saudara-saudara, berusaha untuk menyampaikan berita dari Allah, tetapi janganlah melarang orang yang mau berbicara dalam berbagai bahasa yang ajaib. Tetapi semuanya harus dilakukan dengan baik dan teratur.”* (1 Korintus 14:37-40)

Manusia suka mengendalikan bukannya membiarkan Tuhan mengendalikan hidup dan kebaktian. Aturan Tuhan, bukan aturan manusia yang harusnya menjadi kaidah (1 Korintus 14 memberikan aturan yang dimaksud).

Siapa yang menentukan aturan dan ketertiban? Seharusnya orang-orang yang percaya dan peka akan Allah dan mengizinkan manifestasi Roh Allah. (1 Korintus 12-14; Roma 8:5-15). Merekalah yang memenuhi syarat bagi Tuhan untuk menguji roh tersebut apakah itu Roh Tuhan atau bukan. Ketidpercayaan dan ketidaktaatan memadamkan api Tuhan, orang yang demikian tidak memenuhi syarat menguji roh.

Manifestasi Roh Kudus tidak dapat diuji dengan kecerdasan atau emosi/perasaan seseorang, akan tetapi harus melalui roh manusia (oleh Roh Kudus) dan buah Roh (hasil). Pekerjaan Roh Kudus menghasilkan kebenaran, kedamaian dan suka cita (Roma 14:17). Berikut ini merupakan beberapa hal sebagai hasil dari kehadiran dan kekuatan Roh Kudus:

- Pertobatan
- Penyembuhan pikiran/mental, badan atau hubungan
- Pelepasan dari tekanan/penindasan setan
- penyelamatan
- pemenuhan Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa lidah
- mengekspos dan menolak godaan
- hidup yang berubah
- orang-orang menjadi lebih dekat dengan Tuhan, cinta kasih dan kepercayaan yang lebih besar kepada Tuhan. Apabila Firman Tuhan itu benar bahwa dalam kehadiran Tuhan akan mengakibatkan suka cita yang berlimpah (Mazmur 16:11), lalu mengapa banyak orang Kristen yang kelihatan sedih baik di dalam maupun di luar gereja? Barangkali karena mereka tidak berada dalam kehadiran Tuhan. Kehadiran dan kekuatan Tuhan menyebabkan orang-orang bersuka cita. Kehadiran Tuhan membawa cinta kasih Tuhan, kekuatan Tuhan, kebijaksanaan Tuhan, kedamaian Tuhan dan suka cita Tuhan, menghancurkan pekerjaan iblis dan menciptakan kerajaan Allah. Yesus berkata, *“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul karena Aku, Aku berada di tengah-tengah mereka.”* (Matius 18:19-20)

Prinsip Kekuatan #5:

DIMANA ORANG-ORANG BERDOA, KEKUATAN TUHAN HADIR

Berdoa adalah komunikasi dengan Tuhan. Doa mengawali gerakan Tuhan yang besar. *“lalu umat-Ku yang memakai nama-Ku itu merendahkan diri, dan berdoa serta datang kepada-Ku dan meninggalkan perbuatan mereka yang jahat, maka dari surga Aku akan mendengar doa mereka. Aku akan mengampuni dosa-dosa mereka dan menjadikan negeri mereka makmur kembali.”* (2 Tawarikh 7:14)

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menunggu dan berdoa hingga Roh Kudus memanasifestasikan kekuatanNya (Kisah Para Rasul 1:8). Hasilnya adalah pelimpahan Roh Kudus di Pentakosta ketika murid-muridNya dipenuhi Roh Kudus, berbicara dalam bahasa lidah. Tiga ribu orang diselamatkan di hari pertama dalam gereja pertama, yaitu pada waktu murid-murid Yesus diberi kuasa oleh Roh Kudus.

Setelah kekuatan Tuhan ditampakkan, penganiyaan gerejapun timbul. Orang-orang tersebut bersatu berdoa bersama untuk keberanian yang lebih besar lagi untuk berkhotbah. Mereka berdoa dalam nama Yesus tanda dan keajaiban lebih besar dari kuasa Tuhan akan timbul untuk meneguhkan firman Tuhan. Mereka tidak putus-putusnya berdoa dan menginginkan gerakan yang lebih besar lagi sebagai tanda, keajaiban dan penyembuhan dari Tuhan di tengah-tengah mereka agar Tuhan dipermuliakan. Hasilnya adalah tembok dimana mereka bertemu bergoncang (Kisah Para Rasul 4:27-37). Dalam Kisah Para Rasul 5, tanda dan kekuatan bertambah.

Yesus sering kali menyendiri untuk berdoa (Lukas 4:42, 6:12). Dalam waktu seperti itulah Dia menerima arahan dan instruksi dari Bapa di surga mengenai apa yang harus dilakukanNya dan bagaimana melakukannya. Hasil dari waktu yang menyendiri dengan Tuhan, kekuatan Tuhan akan terwujud memenuhi rencanaNya. Kepatuhan Yesus terhadap arahan Bapa di surga menghasilkan kekuatan Tuhan.

"Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menyahut; akan Kuberitahukan kepadamu hal-hal yang indah dan mengagumkan yang belum kauketahui." (Yeremia 33:3)

Dalam sepanjang Alkitab terdapat contoh-contoh manifestasi kekuatan Nya yang timbul akibat orang-orang secara individu atau secara kelompok, berseru kepada Tuhan untuk pertolongan atau hanya dengan menyisihkan waktu bersama Dia sebagai prioritas utama.

Orang-orang yang menyediakan waktu masuk ke hadiratNya, sudah pasti akan menyaksikan kekuatan Tuhan

Berdoa bukan merupakan komunikasi satu arah. Ketika kita berdoa, kita harus mendengarkan jawabanNya dan melakukan apa yang dikatakanNya, melakukan pekerjaanNya. Harapan kekuatannya dinyatakan dalam nama Yesus ketika anda berdoa maka anda akan menyaksikannya.

Sisihkan waktu yang berharga dengan Tuhan. Dengarkan Dia lebih dari pada berbicara. Banyak orang sibuk berkeliling melakukan aktifitas religius sehingga mereka tidak ada waktu bertanya kepada Tuhan apakah Tuhan menginginkan mereka melakukan apa yang mereka lakukan! Yesus berdoa berjam-jam. Para muridNya tidak dapat bertahan berdoa satu jam. Banyak orang di gereja pada saat ini tidak dapat berdoa selama sepuluh menit dan mereka heran mengapa tidak mendapatkan hasil dari Tuhan.

Kebiasaan berpuasa dan berdoa memungkinkan seseorang mengakui dan bergantung kepada Tuhan dalam segala sesuatu (Amsal 3:5-6) serta menyangkal diri. Satu-satunya keinginan orang yang demikian adalah untuk mengetahui serta melakukan apa yang Tuhan ingin dia lakukan (Yesaya 58), sikap yang demikian sudah pasti akan mengalami pernyataan kemuliaan Allah.

BELAS KASIH (COMPASSION) BUKAN KASIHAN (SYMPATHY) MENGHASILKAN KEAJAIBAN

Dalam Alkitab belas kasih mendahului kekuatan Tuhan. Melihat hati orang-orang yang menginginkan kebenaran Tuhan dan lapar akan hal yang rohani serta badani, Yesus berbelas kasih kepada mereka (Matius 14:14, 15:24-32, Yohanes 6:29). Belas kasih datang dari hati Tuhan untuk mengasihi dan mempedulikan orang-orang Nya yang berseru kepada Nya serta mencari wajahNya (Yunus 4:2). Tuhan menunjukkan belas kasih terhadap siapapun yang diinginiNya (Keluaran 33:19)

Belas kasih berbeda dengan kasihan (simpati). Rasa kasihan membuat orang-orang tetap didalam keadaan mereka. Yesus merasa kasihan dengan kelemahan dan kepedihan kita sehingga Dia menjalani apa yang kita jalani. Dia mengetahui kebutuhan kita (Ibrani 4:14-16). Akan tetapi, Kehidupan Yesus, kematian dan kebangkitanNya merupakan suatu tindakan akan belas kasih Allah yang memungkinkan kita menghampiri tahta kasih karuniaNya dengan penuh keyakinan (iman), sehingga kita boleh menerima rahmat (mercy) dan menemukan kasih karunia (grace) untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. (Ibrani 4:14-16)

Rasa kasihan (simpati) mengerti dan mengenali rasa pedih (pathos). Belas kasih mengerakkan seseorang untuk mempercayai Tuhan merubah keadaannya dengan kekuatan dan rahmat Tuhan. Belas kasih merupakan intervensi kasih Tuhan dalam suatu keadaan, memungkinkan iman dalam Tuhan, bukannya membiarkan masalah yang dihadapi untuk mengendalikan kehidupan seseorang. (Lukas 7:13-17)

Orang-orang tidak memerlukan rasa kasihan ketika mereka menghadapi masalah, “Aduh, kasihan kamu!” Yang mereka perlukan adalah, “Tuhan lebih besar dari masalah yang sedang kamu hadapi. Percayailah Tuhan dan Ia akan membawa kamu keluar dari kesulitan ini!” Itulah belas kasih. Belas Kasih merupakan akibat dari dan menghasilkan kerendahan hati (ketergantungan kepada Tuhan) serta kebenaran.

Rasa iba (simpati) membuat orang tersebut berlutut dalam masalah tersebut serta membuat orang tersebut mengulangi lagi masalah mereka. Orang yang mencari iba tidak menginginkan penyelesaian akan masalahnya. Harga diri menyebabkan mereka berlutut dalam masalah mereka karena mereka tidak percaya akan Tuhan untuk membawa pertolongan. Rasa mengasihani diri sendiri.

Lain halnya dengan rasa kasihan, belas kasih Tuhan menggerakkan orang-orang untuk keluar dari masalah mereka dan sebagai penggantinya membantu mereka memfokuskan pada bekal (jalan keluar) Tuhan bagi kebutuhan mereka. Belas kasih membawa seseorang ke dalam iman akan Tuhan dan melepaskan kekuatan Tuhan secara ajaib.

Belas kasih, ketika ditunjukkan, merubah focus orang tersebut akan “kasihan saya” menjadi “Tuhan memberkati!” Orang tersebut tidak melihat masalahnya saja, tetapi ia melihat pada solusi Tuhan atau memuji Tuhan dalam situasinya.” Belas kasih Tuhan mengawali, mengharapkan dan menuntut kekuatanNya untuk bangkit dan tampil. Kasih Tuhan tidak akan kandas. KesetiaanNya tergerak oleh KasihNya yang mendatangkan Kekuatan Nya.

Prinsip Kekuatan #7:

KITA HARUS MENGINGINKAN PERUBAHAN AKAN KEADAAN HIDUP

Untuk menciptakan suasana bagi kekuatan Roh Kudus, orang-orang harus menginginkan apa yang Tuhan kehendaki bagi mereka. Mereka harus menginginkan kehidupan berlimpah yang dijanjikan Yesus dan mereka harus menggantungkan diri pada Tuhan serta percaya bahwa Tuhan akan melakukannya.

Dalam Kitab Injil, Yesus tidak menyembuhkan semua orang yang sakit. Dia hanya menyembuhkan mereka yang datang kepadaNya untuk penyembuhan. Dia menyembuhkan semua yang datang kepadaNya (Matius 8:16-17, 9:35-36, Lukas 6:17-19). Kekuatan Tuhan tersalurkan kepada mereka yang menginginkan dan memerlukan perubahan dalam hidup dan keadaan mereka.

Hanya karena orang tersebut sakit tidak berarti dia ingin sembuh. Hanya karena orang tersebut tidak terselamatkan tidak berarti dia ingin diselamatkan. Hanya karena orang tersebut dalam belenggu tidak berarti dia ingin pelepasan. Mungkin juga, mereka menginginkan hal-hal tersebut, tetapi mereka tidak percaya mereka akan mendapatkannya (Markus 9:20-24).

Agar kekuatan Tuhan termanifestasikan, orang-orang harus merendahkan hati mereka, mencari Tuhan secara rajin dengan hati mereka, menyadari kebutuhan mereka dan percaya Tuhan dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Sebagaimana disebutkan di atas, Raja Asa menolak mencari Tuhan dan bergantung pada dokter saja. Dia mati oleh karena penyakit kaki oleh karena tidak ada kekuatan dari Tuhan yang menghampirinya.

Wanita yang mempunyai masalah dengan pendarahan (Lukas 8:42-48, Markus 5:24-34) selama dua belas tahun. Dia mencari dokter dan telah menghabiskan semua uangnya, bahkan pendarahannya bertambah parah. Dia berpikir, *"Kalau saja aku dapat menyentuh bajunya, maka aku akan sembuh"*. Yesus menyadari pada saat wanita itu menyentuh Dia terdapat kekuatan yang keluar dari Dia.

Yesus berespon kepada dia, *"Anak-Ku, karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh. Pergilah dengan selamat."* Iman wanita itu melepaskan kekuatan dari Tuhan melalui Yesus. Dia ingin perubahan, maka dia mencari dan percaya Tuhan untuk melakukannya. Kekuatan Tuhan memungkinkan hal tersebut.

Di tahun 1975 ketika Tuhan sedang mengajari saya mengenai kekuatannya, seseorang mencari saya mengenai istrinya yang berpenyakit kanker. Lelaki ini telah mendengar mengenai hal-hal luar biasa yang Tuhan lakukan. Kami pergi berdoa untuk istrinya. Saya merasakan kekuatan Tuhan menyentuh dia dan kemudian kembali kepada ku. Saya meminta dia keluar dari ranjangnya dan pergi mencuci mukanya sebagai tindakan iman. Dia berkata, *"Saya tidak dapat melakukannya. Saya terlalu lemah."* Kami pun pergi ke ruang lain. Suaminya menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya serta dipenuhi Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa lidah.

Beberapa hari kemudian saya membaca surat kabar bahwa wanita tersebut meninggal. Pada waktu yang sama saya juga mengalami suatu penyakit sehingga saya jadi mempertanyakan akan kekuatan Tuhan dan iman saya. Suatu suara datang pada pikiranku, *"tabib, kamu telah menyembuhkan orang lain. Mengapa kamu tidak menyembuhkan diri kamu sendiri?"*

Taktik setan untuk mematahkan semangat saya sebaliknya menjadi pemacu saya sehingga iman terhadap Tuhan timbul. *"Dalam nama Yesus, keluar dari pikiran dan badan saya! Dengan bilur-bilur Yesus saya disembuhkan. Firman Tuhan benar adanya tidak peduli saya melihatnya atau merasakannya atau tidak."*

Tuhan berlanjut dengan mengarahkan pikiran saya untuk berpikir kembali akan lelaki yang istrinya baru meninggal. Tuhan mengatakan *"kumpulkan semua fakta."*

Lelaki itu mengundang saya kembali dan bercerita kepada saya bahwa setelah kami mengunjungi mereka pada hari itu, istrinya mengumpulkan seluruh anggota keluarga, mempersiapkan mereka akan kematiannya (yang mana terjadi sehari setelah itu). Dia tidak percaya dapat hidup, namun percaya akan mati. Saya lalu mendapatkan fakta apa yang dipercayainya. Iman dan doa kami baik adanya, namun dia tidak menerima kuasa & kekuatan Tuhan untuk menyembuhkan karena dia percaya akan kematian.

Tuhan menganjurkan saya untuk mendapatkan semua fakta apa yang dipercayai orang-orang. Maka hal akan terjadi sesuai dengan iman orang tersebut. Saya lalu mengerti apa yang dikatakan Yesus kepada seorang ayah yang datang kepadanya mengenai anaknya (Markus 9:17-29). Ayah itu berkata kepada Yesus, *"Tetapi kalau Bapak dapat menolong, sudilah Bapak mengasihani kami dan menolong kami!"* *"Apa katamu? Kalau Bapak dapat?"* jawab Yesus. *"Segalanya dapat, asal orang percaya!"*

Bukan soal apakah kekuatan Tuhan itu hadir untuk menyembuhkan, tetapi iman yang harus ada agar Tuhan melepaskan kuat kuasanya. Ayah itu menjawab, *"Tuhan, saya percaya, tetapi iman saya*

kurang. Tolonglah saya supaya lebih percaya lagi!" Kuat kuasa Tuhan membebaskan anak tersebut sebagaimana diperintahkan Yesus (lihat Lukas 10:19-20)

Banyak orang tidak percaya akan pemulihan dalam perkawinan, penyembuhan atau pelepasan dari setan. Banyak lagi yang tidak ingin kehilangan manfaat asuransinya. Jika anda tidak menginginkan perkawinanmu dipulihkan, atau anda ingin tinggal di jalanan, jangan berharap kekuatan Tuhan mengganggu keinginan dan pilihan mu. Anda tidak dapat mengatakan kekuatan Tuhan tidak terjadi apabila anda tidak menginginkan perubahan.

Seorang wanita yang sakit kronis akan disembuhkan setiap kali kami berdoa untuk dia. Akan tetapi, setelah seminggu dia akan sakit lagi.

Ketika saya mulai berdoa untuk dia, Tuhan berkata dalam pikiran saya, "Jangan mendoakan dia! Dia ingin sakit." Saya berpikir, siapa yang menghendaki sakit? Ternyata, dia memang demikian. Pada waktu dia sakit, suaminya akan tinggal di rumah membantu dia – yang diinginkannya adalah perhatian...dan kendali. Suaminya mati lebih dulu dari pada dia.

Apakah anda mau dan akan mengizinkan kekuatan Tuhan merubah dan memberkati hidupmu?

Prinsip Kekuatan #8:

FIRMAN DAN KEBENARAN TUHAN HADIR UNTUK MELEPASKAN KUAT KUASANYA

Perhatikan contoh-contoh berikut ini dari firman Tuhan:

- Dialah juga Allah yang dengan berkata saja membuat apa yang tidak pernah ada menjadi ada. (Roma 4:17)
- Tuhan berkata, "Jadilah...." dan penciptaan pun dimulai (Kejadian 1)
- Ia menyembuhkan mereka dengan perintah-Nya (Mazmur 107:20)
- Ia meneguhkan FirmanNya dengan tanda dan keajaiban (Markus 16:19-20, Kisah Para Rasul 14:3)
- Mereka yang melanjutkan FirmanNya adalah para muridNya yang mengetahui kebenaran sehingga mereka terbebaskan (Yohanes 8:31-32)
- Tuhan akan melakukan apa yang dikatakanNya (Bilangan 23:19)
- PerkataanNya merupakan Roh dan Hidup (Yohanes 6:63). Kekuatan Tuhan akan termanifestasikan di tempat di mana orang-orang meminta Roh Kudus untuk hadir. Kita harus meminta Roh Kudus memberikan perkataan dari Tuhan bukan dari manusia.

Banyak khotbah, bahkan yang dikutip dari Alkitab pun sebenarnya bukan perkataan yang ingin dikatakan Tuhan kepada umatNya. Tuhan Allah menunjukkan kepada saya, orang dapat berbicara dari segi Alkitab tetapi itu bukan dari Tuhan karena tidak termotivasi, diarahkan dan diperintahkan oleh Roh Kudus Tuhan Allah akan menunjukkan kekuatanNya ketika perkataanNya pada saat itu dikatakan di bawah arahan Roh Kudus.

Prinsip Kekuatan #9:

PERKATAAN TUHAN MELALUI NABINYA HARUS DIHORMATI

Suasana dimana Tuhan akan memperlihatkan kekuatanNya adalah ketika perkataan Tuhan dikatakan melalui pelayan-pelayanNya. Perkataan Tuhan itu penuh kekuatan dan kebenaran; akan tetapi, perkataan tersebut harus dipercayai, dihormati, dan ditaati oleh orang-orang supaya hidup mereka memiliki kekuatan. Perkataan Tuhan melalui pengabarNya harus dihormati agar kekuatan Tuhan dapat diperlihatkan.

FirmanNya berkata, *"Percayalah kepada TUHAN Allahmu, maka kamu akan sanggup bertahan. Terimalah nasihat dari nabi-nabimu, maka kamu akan berhasil!"* (2 Tawarikh 20:20; Keluaran 33:8; Kisah Para Rasul 28:10). Paulus tidak putus-putusnya mengucapkan terima kasih kepada Allah karena orang-orang menerima Firman Tuhan melalui dia. Mereka mendengarkan berita itu bukan sebagai berita dari manusia, tetapi sebagai berita yang benar-benar dari Allah. Dialah yang sedang bekerja dalam dirimu yang percaya kepada Kristus (1 Tesalonika 2:13; 4:8; 5:12-13).

Iblis ingin mendiskreditkan berita dari Allah. Iblis mencoba meyakinkan orang-orang untuk tidak mempercayai berita tersebut atau mencoba meyakinkan orang bahwa berita tersebut bukan dari Allah (Matius 12, 10:24-25). Allah telah menentukan, mengurapi serta, memberi kuasa dan kewenangan kepada pelayan-pelayan Tuhan dalam tubuh Kristus untuk melengkapi dan melatih orang-orang tersebut bagi pekerjaan pelayanan, melakukan apa yang baik dan menghancurkan pekerjaan iblis (Efesus 4:11-16, Kisah Para Rasul 10:38).

Orang-orang harus mempercayai dan menghormati pelayan-pelayan Tuhan bila mereka ingin melihat hasil dan kekuatan dari Tuhan dalam hidup mereka. Di Nasaret, Yesus tidak dapat mempertunjukkan kuat kuasa Tuhan karena orang-orang di sana tidak mempercayai Tuhan atau bahwa Tuhan bekerja melalui Dia. (Markus 6:1-6)

Jika anda mencari perkataan dari tukang ramal (psychic), anda akan diberkati setan dan dikutuk Tuhan (Ulangan 18). Jika anda mencari perkataan dari Tuhan melalui pelayan-pelayanNya, anda akan melihat kekuatan Tuhan diperlihatkan. Dengan menghormati dan mempercayai pelayan Tuhan, anda menghormati Dia (1 Tesalonika 5:12-13)

Prinsip Kekuatan #10:

PERSATUAN MEMBAWA KEKUATAN TUHAN

Ketika orang-orang bersatu secara sehati, sepikiran dan setujuan, itu merupakan suatu suasana yang mengijinkan kekuatan Tuhan termanifestasikan. Sebaliknya, pembelahan menghalangi Roh Allah. .

Yesus berkata, *"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul karena Aku, Aku berada di tengah-tengah mereka."* (Matius 18:20) *"Kalau di antara kalian di dunia ini dua orang sepakat mengenai apa saja dan mendoakannya, doa itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku di surga".* (Matius 18:19)

Bila orang-orang berkumpul dalam nama Yesus, hanya menginginkan menghormati dan menyembah Dia, Allah akan mendekat. Lupakan tentang dirimu dan kebutuhanmu, perasaanmu, atau pendapatmu; hasratkan untuk mencintai Yesus dan orang lain. Percaya Tuhan akan menyentuh semua orang dengan cara yang sangat khusus sebagaimana diinginkan Allah. Harapkan Allah melakukan apapun yang dinginiNya. Hampirlah Allah bersama saudara-saudaramu seiman dari segala penjuru dunia secara sukacita dan penuh pengucapan syukur.

Kita adalah satu di dalam Yesus. Kita membagi rasa duka orang lain, mengharapkan Tuhan merubah air mata kita menjadi pujian suka cita. Bersama-sama kita percaya akan kemenangan Tuhan. Tuhan hadir dengan kebijaksanaan dan kekuatannya (Kisah Para Rasul 2:42-47; 4:23-37; 5:1-17; 10:34-48; dan Filipi 2:1-16).

Ketika kita menyangkal diri dan mengikuti Yesus Kristus, kita menyatu dengan Tuhan dan dengan orang lainnya yang melakukan hal yang sama. Berita dari salib adalah kekuatan Tuhan bagi mereka yang telah diselamatkan (1 Korintus 1:18). Berita dari Salib juga berita persatuan dalam Kristus Yesus yang merupakan kebijaksanaan dan kekuatan Tuhan (1 Korintus 1:23-24). Ketika Yesus dikhotbahkan, kebijaksanaan dan kekuatan Tuhan akan termanifestasikan. Ketika Yesus disanjung tinggi, Dia akan membawa semua orang kepada diriNya. Kita yang telah menyangkal diri dan

menerima Yesus sebagai Allah merupakan satu kesatuan di dalam Dia (Yohanes 17). Persatuan ini dalam kasih merupakan penunjukan kepada dunia akan kekuatan Tuhan di dalam nama Yesus.

Ringkasan Suasana Roh Kudus

1. Mengetahui dan percaya bahwa Allah itu penuh kasih, Ia selalu bersama kita, Ia berbelas kasih dan penuh kekuatan.
2. Orang-orang mempunyai kebutuhan untuk dipenuhi.
3. Iman di dalam Tuhan menggerakkan Tuhan memenuhi kebutuhan mereka.
4. Kehadiran Roh Kudus harus disambut, dihormati dan ditaati.
5. Dimana orang-orang berdoa, kekuatan Tuhan akan menghampiri.
6. Belas Kasih, bukan rasa kasihan melahirkan keajaiban-keajaiban.
7. Orang-orang harus menginginkan perubahan dalam hidup mereka.
8. Firman Tuhan dan kebenaran hadir untuk melepaskan kekuatannya.
9. Berita dari Allah melalui nabi-nabiNya harus dihormati.
10. Persatuan membawa Kekuatan Allah.